



## **KEBUTUHAN MAHASISWA AKAN MATERI AJAR MENULIS ARTIKEL DALAM BAHASA INGGRIS BERBASIS KRITERIA JURNAL- JURNAL BEREPUTASI**

### **STUDENTS' NEEDS TOWARD LEARNING MATERIAL IN WRITING ENGLISH RESEARCH ARTICLE BASED ON THE CRITERIA OF REPUTABLE JOURNALS**

**Mukhaiyar, Hermawati Syarif, Refnaldi, Muhammad Affandi Arianto**

English Language Education Program

Universitas Negeri Padang

Jl. Belibis, No. 21 A, Air Tawar Barat, Padang, West Sumatera

[refnaldi@yahoo.com](mailto:refnaldi@yahoo.com), [affandia@fbs.unp.ac.id](mailto:affandia@fbs.unp.ac.id)

Permalink: <http://dx.doi.org/10.24036/ld.v13i2.38185>

Submitted: 07-12-2018

Accepted: 31-12-2019

DOI: 10.24036/ld.v13i2.38185

Published: 31-12-2019

#### **Abstrak**

Good teaching material can be defined as a material that is based on the results of needs analysis, so that it is not only about the significant effect on improving students' ability to write scientific articles but also the increasement of students' knowledge and understanding on writing research articles. The purpose of this study was to analyze the level of students' needs related to teaching material about how to write research articles based on the criteria of reputable journals. The research design used was survey research. Data was collected using a questionnaire related to the students' needs toward teaching materials. The questionnaires were distributed to 120 students of English Language Teaching study programs who had learned article writing course. The results showed that the level of student needs regarding abstract and conclusion section are in the High category. Besides, the introduction, literature review, and methodological section are in the Very High category. From these findings, it can be concluded that the students' needs for teaching material related to English writing research articles based on the criteria of reputable journals is very high. Thus, teaching material writing research articles in English based on the criteria of reputable journals really needs to be developed.

Keywords: research article, need analysis, reputable journals

#### **Abstrak**

Materi ajar yang baik dan tepat adalah materi ajar yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan sehingga tidak saja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah tetapi juga mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap artikel-artikel ilmiah yang dipersyaratkan oleh jurnal-jurnal bereputasi. Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar penulisan artikel penelitian berbasis kriteria-kriteria jurnal-jurnal bereputasi. Desain penelitian yang

digunakan adalah survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tentang kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar penulisan artikel penelitian yang disebarakan kepada 120 orang mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang sudah belajar mata kuliah menulis artikel (article writing). Hasil analisis menunjukkan tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan penulisan abstrak berada pada kategori Tinggi, penulisan bagian pendahuluan berada pada kategori Sangat Tinggi, penulisan tinjauan pustaka berada pada kategori Sangat Tinggi, penulisan metodologi berada pada kategori Sangat Tinggi, penulisan hasil penelitian berada pada kategori Sangat Tinggi, pembahasan hasil penelitian berada pada kategori Sangat Tinggi, dan penulisan kesimpulan berada pada kategori Tinggi. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar penulisan artikel dalam bahasa Inggris berbasis kriteri jurnal-jurnal bereputasi sangat tinggi. Dengan demikian, materi ajar menulis artikel penelitian dalam bahasa Inggris berbasis kriteria jurnal-jurnal bereputasi sangat perlu dikembangkan.

Kata kunci: Artikel Penelitian, Kebutuhan mahasiswa, Jurnal bereputasi

## A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan satu keterampilan yang mutlak dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dimanapun adanya. Hal ini karena keterampilan menulis merupakan keterampilan utama di dalam penulisan tugas-tugas mata kuliah yang berbentuk esai, artikel atau makalah dan penulisan skripsi atau tugas akhir. Di samping itu, setelah menyelesaikan studi, mereka akan menggunakan keterampilan ini di dalam penyelesaian tugas-tugas pekerjaan mereka, seperti melakukan korespondensi dengan orang lain, membuat laporan, dan bahkan mereka akan mengajarkan keterampilan ini sendiri kepada siswa mereka jika mereka menjadi guru bahasa Inggris di sekolah dasar dan menengah maupun di perguruan tinggi. Jadi, keterampilan menulis di dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan berbahasa yang sama pentingnya dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Untuk mendukung terlaksananya pembelajaran menulis yang efektif dan berdaya guna, materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga sangat penting. Penelitian-penelitian berkenaan dengan pengembangan materi ajar keterampilan berbahasa secara umum dan menulis dalam bahasa Inggris secara khusus sudah berusaha mengungkap masalah dan kebutuhan peserta didik sebagai basis untuk pengembangan materi ajar. Adnan dan Refnaldi (2009) mengembangkan materi ajar Listening berbasis multimedia. Penelitian ini berhasil meningkatkan keterampilan menimak mahasiswa secara signifikan. Dirgeyasa (2011) mengembangkan materi ajar menulis untuk *Maritime English* berbasis genre yang digunakan pada akademi maritim. Refnaldi (2012) mengembangkan materi ajar menulis esai dalam bahasa Inggris berbasis pendekatan Proses-Genre dan materi ajar ini digunakan di program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, Refnaldi dkk (2012) juga melakukan penelitian pengembangan materi ajar menulis paragraf berbasis pendekatan genre. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis mahasiswa yang cukup signifikan.

Banyak juga penelitian yang sudah dilakukan berkenaan dengan struktur retorik artikel penelitian. Dalam kajiannya, Ahamad dan Yusof (2012) menggunakan model CARS yang dikembangkan oleh Swales (1990) dalam menganalisis bagian pendahuluan artikel penelitian yang bernuasi Islam. Temuannya menunjukkan bahwa struktur retorik artikel yang diteliti tidak sama dengan struktur yang disarankan oleh Swales. Chahal (2014) mengkaji bagian pendahuluan artikel penelitian dalam kajian

budaya dan menemukan bahwa secara umum struktur retorik pendahuluan artikel yang diteliti cocok dengan struktur retorik yang dikemukakan oleh Swales, akan tetapi terdapat beberapa variasi yang membedakannya dengan artikel pada bidang lain. Doro (2013) melakukan studi tentang struktur retorik abstrak artikel penelitian di dalam jurnal *English Studies*. Temuannya menunjukkan bahwa hanya beberapa abstrak yang mengikuti struktur retorik yang dikemukakan oleh Swales.

Banyak penulis yang membahas tentang petunjuk dan aturan-aturan penulisan artikel dalam rangka membantu mahasiswa dan peneliti menulis artikel penelitian. Kats (2006) membahas tentang bagaimana mengubah laporan penelitian menjadi artikel penelitian. Olson (2014), Lichtfouse (2013), dan and Silva (2015) menulis tentang strategi agar artikel penelitian dimuat di jurnal. Beberapa penulis juga mengupas strategi yang cukup rinci untuk membantu pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa Asing dalam menulis artikel, seperti buku-buku yang ditulis oleh Yang (1995), Englander (2014), dan Wallwork (2016).

Akan tetapi, Materi ajar menulis dalam bahasa Inggris yang banyak dikembangkan selama ini baru menyentuh aspek pengorganisasian gagasan dan peningkatan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam menulis esai. Aspek-aspek menulis artikel belum mendapat perhatian di dalam pengembangan materi ajar. Padahal, aspek ini berperan penting dalam membekali mahasiswa di dalam memenuhi salah satu persyaratan untuk bisa mencapai gelar sarjana, dimana mereka harus menulis artikel penelitian yang diterbitkan di jurnal online program studi.

Keterampilan menulis artikel dalam bahasa Inggris sangat penting dikuasai oleh mahasiswa (Hyland 2003, 2012). Pertama, artikel penelitian merupakan salah satu tugas yang harus mereka kerjakan setelah mereka selesai menulis skripsi. Jika mereka tidak memiliki kemampuan menulis artikel dengan baik, tentu saja mereka tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini. Kedua, mahasiswa wajib menerbitkan artikel mereka di jurnal on-line, baik lokal, nasional, maupun internasional. Jika mereka tidak mengetahui kriteria-kriteria yang dituntut oleh jurnal-jurnal bereputasi, tentu saja mereka tidak akan mampu menenbus jurnal-jurnal tersebut. Ketiga, sebagian dari mahasiswa kan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (program magister dan doktor). Keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang sangat vital dalam menunjang penyelesaian tugas-tugas mereka. Dengan demikian, mata kuliah penulisan artikel dalam bahasa Inggris perlu dibenahi, dan salah satu cara membenahnya adalah dengan mengembangkan model pembelajaran dan materi ajar menulis artikel berbasis kriteria jurnal-jurnal bereputasi.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah *Bagaimanakah tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar penulisan artikel penelitian dalam bahasa Inggris berbasis kriteria jurnal-jurnal bereputasi?* Aspek-aspek yang menjadi cakupan dalam penelitian ini adalah analisis tingkat pengetahuan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang berkenaan dengan penulisan (a) abstrak, (b) Pendahuluan, (c) tinjauan pustaka, (d) metodologi, (e) hasil, (f) pembahasan hasil, dan (g) kesimpulan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada 120 mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Inggris Universitas Negeri Padang yang telah selesai mengikuti mata kuliah *Article Writing*. Angket yang disebarakan merupakan angket tertutup yang terdiri dari 7 komponen, yaitu Abstrak, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi, Hasil, Pembahasan Hasil, dan Kesimpulan.

Responden diminta untuk memilih satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M), dan Sangat Memadai (SM). Pilihan jawaban ini mendapat pembobotan dengan rincian Tidak Memadai mendapat nilai 1, Kurang memadai mendapat nilai 2, Memadai mendapat nilai 3, dan Sangat Memadai mendapat nilai 4. Data dianalisis dengan mencari rata-rata untuk setiap butir pernyataan dan mengelompokkannya menjadi lima kategori, yaitu Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (SD), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat kebutuhan mahasiswa tentang materi ajar menulis artikel penelitian dalam bahasa Inggris berbasis kriteria jurnal-jurnal bereputasi ini diungkap dengan menggunakan 7 sub-komponen: abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan hasil, dan kesimpulan. Hasil analisis data dan pembahasan untuk setiap sub-komponen adalah sebagai berikut.

#### 1. Abstrak

Sub-komponen ‘abstrak’ diungkap dengan menggunakan 6 butir pernyataan yang diikuti oleh pilihan jawaban Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M), dan Sangat Memadai (SM). Tabel berikut ini menggambarkan hasil analisis tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan abstrak sebuah artikel penelitian.

**Tabel 1.** Tingkat Kebutuhan Mahasiswa Tentang Abstrak

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		SP	P	KP	TP	T	R	K
1	Menciptakan ruang penelitian	284	105	28	0	417	3,48	ST
2	Menguraikan prosedur penelitian	260	126	26	0	412	3,43	ST
3	Merangkum hasil pokok penelitian	244	117	38	1	400	3,33	T
4	Mengevaluasi penelitian	196	135	48	2	381	3,18	T
5	Menggunakan Kala (tenses) dalam bahasa Inggris	140	210	30	0	380	3,17	T
6	Menggunakan ungkapan-ungkapan pembentuk abstrak	200	135	50	0	385	3,21	T
		1324	828	220	3	2375	3,3	T

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan materi ajar abstrak artikel penelitian berada pada kategori Tinggi (T), dengan rata-rata skor 3,3. Dari 6 butir pernyataan, 2 pernyataan berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan 4 butir pernyataan berada pada kategori Tinggi (T). Tiadak ada pernyataan yang berada pada kategori Sedang (SD), Rendah (SD), dan Sangat Rendah (SR). Pernyataan yang mendapat kategori Sangat Tinggi (ST) adalah ‘menciptakan ruang penelitian’, dengan rata-rata skor 3,48, dan ‘Menguraikan prosedur penelitian’, dengan rerata skor 3,43. Berdasarkan pada hasil analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa semua komponen yang ada pada abstrak penelitian perlu bagi mahasiswa. Dengan demikian, mereka memerlukan materi ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam menulis abstrak yang baik. Keenam butir

pernyataan di atas perlu mendapat prioritas dalam pengembangan materi ajar menulis artikel dalam bahasa Inggris.

## 2. Pendahuluan

Sub-komponen ‘pendahuluan’ diungkap dengan menggunakan 14 butir pernyataan yang diikuti oleh pilihan jawaban Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M), dan Sangat Memadai (SM). Keempat belas butir pernyataan ini dikelompokkan ke dalam empat aspek, yaitu ‘menetapkan bidang kajian’, ‘menetapkan topik kajian’, ‘menggambarkan kajian sendiri’ dan ‘menggunakan aspek kebahasaan’. Tabel berikut ini menggambarkan hasil analisis tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan pendahuluan sebuah artikel penelitian.

**Tabel 2.** Tingkat Kebutuhan Mahasiswa Tentang Pendahuluan Artikel Penelitian

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		SP	P	KP	TP	T	R	K
<b>Menetapkan bidang kajian</b>								
1	Membuat klaim sentral	204	180	18	0	402	3,35	T
2	Membuat generalisasi tentang bidang kajian	280	135	10	0	425	3,54	ST
3	Meninjau hasil studi sebelumnya	260	141	16	0	417	3,48	ST
4	Mendefinisikan istilah	272	147	6	0	425	3,54	ST
<b>Menetapkan topik kajian</b>								
5	Membuat sanggahan terhadap klaim peneliti lain	188	204	10	0	402	3,35	T
6	Menunjukkan celah/kekosongan dalam literature	236	177	4	0	417	3,48	ST
7	Mengajukan pertanyaan	252	156	10	0	418	3,48	ST
8	Meneruskan tradisi	220	168	18	0	406	3,38	T
<b>Menggambarkan kajian sendiri</b>								
9	Menyebutkan garis besar tujuan	292	129	8	0	429	3,58	ST
10	Menyatakan studi yang sedang dilakukan	196	195	12	0	403	3,36	T
11	Menyebutkan temuan-temuan utama	256	156	8	0	420	3,50	ST
12	Menjelaskan struktur artikel	196	201	8	0	405	3,38	T
<b>Aspek Kebahasaan</b>								
13	Menggunakan kala (tenses) dalam bahasa Inggris	188	174	30	0	392	3,27	T
14	Menggunakan ungkapan tertentu dalam bahasa Inggris	196	165	32	0	393	3,28	T
		3236	2328	190	0	5754	3,42	ST

Hasil analisis yang terdapat pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan ‘pendahuluan’ artikel penelitian berada pada

kategori Sangat Tinggi (ST), dengan rata-rata skor 3,42. Dari 14 butir pernyataan, 7 pernyataan berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan 7 butir pernyataan berada pada kategori Tinggi (T). Pernyataan-pernyataan yang berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) adalah ‘Membuat generalisasi tentang bidang kajian’ (rerata skor 3,54), ‘meninjau hasil studi sebelumnya’ (rerata skor 3,48), ‘mendefinisikan istilah’ (rerata skor 3,54), ‘Menunjukkan celah/kekosongan dalam literature ‘ (rerata skor 3,48), ‘Mengajukan pertanyaan’ (rerata skor 3,48), ‘Menyebutkan garis besar tujuan’ (rerata skor 3,58), dan ‘Menyebutkan temuan-temuan utama’ (rerata skor 3,50). Berdasarkan pada hasil analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa sangat tinggi dalam menulis pendahuluan penelitian artikel penelitian. Semua butir pernyataan di atas perlu mendapat proporsi yang berimbang di dalam penulisan bahan ajar, sesuai dengan skor yang ada. Dengan demikian, mereka memerlukan materi ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam menulis pendahuluan yang berterima pada jurnal-jurnal bereputasi.

### 3. Tinjauan Pustaka

Sub-komponen ‘Tinjauan Pustaka’ diungkap dengan menggunakan 22 butir pernyataan yang diikuti oleh pilihan jawaban Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M), dan Sangat Memadai (SM). Butir-butir pernyataan dalam komponens tinjauan pustaka ini dikelompokkan ke dalam empat aspek, yaitu ‘menetapkan beberapa aspek wilayah pengetahuan yang relevan dengan penelitian’, ‘menciptakan topik kajian/gap dalam pengetahuan’, ‘menyampaikan cara menggambarkan kajian’ dan ‘menggunakan aspek kebahasaan’. Tabel berikut ini menggambarkan hasil analisis tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan tinjauan pustaka sebuah artikel penelitian.

**Tabel 3.** Tingkat Kebutuhan Mahasiswa Tentang Tinjauan Pustaka Artikel Penelitian

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		SP	P	KP	TP	T	R	K
<b>Menetapkan beberapa aspek wilayah pengetahuan yang relevan dengan penelitian</b>								
1	Mempresentasikan klaim pengetahuan dan pernyataan tentang teori, keyakinan, konstruk dan definisi	168	234	0	0	402	3,35	T
2	Menyatakan sentralitas dan pentingnya suatu tema/topic	168	225	6	0	399	3,33	T
3	Memperesentasikan bukti-bukti penelitian (temuan, metodologi)	196	183	20	0	399	3,33	T
<b>Menciptakan topik kajian/gap dalam pengetahuan</b>								
4	Mengkritik klaim pengetahuan, isu dan masalah klaim sebelumnya	212	201	0	0	413	3,44	ST
5	Mempresentasikan bukti penelitian untuk mendukung kritikan	188	219	0	0	407	3,39	T
6	Mengidentifikasi kesenjangan (gap) dalam pengetahuan atau penelitian	188	177	28	0	393	3,28	T

**Tabel 3.** Lanjutan

7	Melanjutkan tradisi yang sudah dibangun tapi belum sepenuhnya diinvestigasi	228	177	8	0	413	3,44	ST
8	Mempresentasikan argumen mengenalkan perspektif atau kerangka teori baru	180	225	0	0	405	3,38	T
<b>Menyampaikan cara menggambarkan kajian</b>								
9	Menyampaikan tujuan penelitian	280	135	10	0	425	3,54	ST
10	Menyampaikan posisi/kerangka teoretis	260	141	16	0	417	3,48	ST
11	Menyampaikan desain/proses penelitian	272	147	6	0	425	3,54	ST
12	Menyampaikan definisi konsep dan istilah dalam penelitian	192	189	18	0	399	3,33	T
13	Mengutip pendapat orang lain	188	177	28	0	393	3,28	T
14	Menparafrasekan pendapat orang lain	228	177	8	0	413	3,44	ST
15	Meringkaskan pendapat orang lain	180	225	0	0	405	3,38	T
16	Menganalisis pendapat orang lain	244	174	2	0	420	3,50	ST
17	Mensintesiskan pendapat orang lain	248	168	4	0	420	3,50	ST
<b>Aspek Kebahasaan</b>								
18	Memilih kala (tense) yang tepat	188	189	14	3	394	3,28	T
19	Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung	228	156	22	0	406	3,38	T
20	Menggunakan kalimat aktif dan pasif	280	135	10	0	425	3,54	ST
21	Menggunakan kata atau ungkapan penghubung	260	141	16	0	417	3,48	ST
22	Menggunakan ungkapan-ungkapan evaluative	272	147	6	0	425	3,54	ST
		4848	3942	222	3	9015	3,41	ST

Data-data yang diungkap pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan ‘tinjauan pustaka’ artikel penelitian berada pada kategori Sangat Tinggi (ST), dengan rata-rata skor 3,41. Dari 22 butir pernyataan, 11 pernyataan berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan 11 butir pernyataan berada pada kategori Tinggi (T). Pernyataan-pernyataan yang berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) adalah:

- Mengkritik klaim pengetahuan, isu dan masalah klaim sebelumnya
- Melanjutkan tradisi yang sudah dibangun tapi belum sepenuhnya diinvestigasi
- Menyampaikan tujuan penelitian
- Menyampaikan posisi/kerangka teoretis
- Menyampaikan desain/proses penelitian
- Menparafrasekan pendapat orang lain

- Menganalisis pendapat orang lain
- Mensintesis pendapat orang lain

Berdasarkan pada hasil analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa sangat tinggi dalam menulis tinjauan pustaka artikel penelitian. Semua butir pernyataan di atas perlu mendapat proporsi yang berimbang di dalam penulisan bahan ajar, sesuai dengan skor yang ada. Dengan demikian, mereka memerlukan materi ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam menulis tinjauan pustaka yang berterima pada jurnal-jurnal bereputasi.

#### 4. Metodologi

Sub-komponen 'Metodologi' diungkap dengan menggunakan 13 butir pernyataan yang diikuti oleh pilihan jawaban Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M), dan Sangat Memadai (SM). Butir-butir pernyataan dalam komponen metodologi ini dikelompokkan ke dalam empat aspek, yaitu 'menyajikan prosedur mengukur variabel penelitian, mendeskripsikan prosedur pengumpulan data', mendeskripsikan prosedur analisis data, dan 'menggunakan aspek kebahasaan'. Tabel berikut ini menggambarkan hasil analisis tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan metodologi sebuah artikel penelitian

**Tabel 4.** Tingkat Kebutuhan Mahasiswa Tentang Metodologi Artikel Penelitian

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		SP	P	KP	TP	T	R	K
<b>Menyajikan prosedur mengukur variabel penelitian</b>								
1	Meninjau metodologi yang melandasi penelitian	284	147	0	0	431	3,59	ST
2	Menjelaskan metode pengukuran variabel	272	144	8	0	424	3,53	ST
3	Menjustifikasi pendekatan dan metodologi dengan cara menjelaskan keberterimaan dan mengutip penelitian terdahulu	252	171	0	0	423	3,53	ST
<b>Mendeskripsikan prosedur pengumpulan data</b>								
4	Mendeskripsikan sampel	320	105	10	0	435	3,63	ST
5	Mendeskripsikan instrumen pengumpul data	280	135	10	0	425	3,54	ST
6	Mendeskripsikan langkah-langkah pengumpulan data	260	141	16	0	417	3,48	ST
7	Menjustifikasi prosedur pengumpulan data	272	147	6	0	425	3,54	ST
<b>Mendeskripsikan prosedur analisis data</b>								
8	Membuat ragangan (outline) prosedur analisis data	252	135	24	0	411	3,43	ST
9	Menjustifikasi prosedur analisis data	268	147	8	0	423	3,53	ST
10	Meninjau hasil	292	108	22	0	422	3,52	ST
<b>Aspek Kebahasaan</b>								
11	Menggunakan kala (tense) yang tepat	284	132	10	0	426	3,55	ST



**Tabel 4.** Lanjutan

12	<b>Menggunakan kalimat aktif dan pasif</b>	<b>268</b>	<b>135</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>419</b>	<b>3,49</b>	<b>ST</b>
13	Menggunakan ungkapan yang tepat untuk menjelaskan bagian metodologi	272	147	6	0	425	3,54	ST
	Rata-Rata	3576	1794	136	0	5506	3,53	ST

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan ‘metodologi’ artikel penelitian berada pada kategori Sangat Tinggi (ST), dengan rata-rata skor 3,53. Dari 13 butir pernyataan, semua pernyataan berada pada kategori sangat Tinggi (ST). Berdasarkan pada hasil analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa sangat tinggi dalam menulis metodologi artikel penelitian. Semua butir pernyataan di atas perlu mendapat proporsi yang berimbang di dalam penulisan bahan ajar, sesuai dengan skor yang ada. Dengan demikian, mereka memerlukan materi ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam menulis metodologi yang berterima pada jurnal-jurnal bereputasi.

## 5. Hasil

Sub-komponen ‘Hasil’ diungkap dengan menggunakan 12 butir pernyataan yang diikuti oleh pilihan jawaban Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M), dan Sangat Memadai (SM). Butir-butir pernyataan dalam komponen metodologi ini dikelompokkan ke dalam 3 aspek, yaitu menyajikan informasi meta-tekstual, menyajikan hasil, dan menggunakan aspek kebahasaan’. Tabel berikut ini menggambarkan hasil analisis tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan hasil sebuah artikel penelitian

**Tabel 5.** Tingkat Kebutuhan Mahasiswa Tentang Hasil Artikel Penelitian

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		SP	P	KP	TP	T	R	K
<b>Menyajikan informasi meta-tekstual</b>								
1	Menyediakan informasi latar	256	138	16	2	412	3,43	ST
2	Menyediakan rujukan terhadap rincian metodologi	184	192	16	2	394	3,28	T
3	Menyediakan rujukan terhadap rincian pembahasan	236	159	14	1	410	3,42	ST
4	Menyediakan tautan antar bagian yang ada	236	171	6	1	414	3,45	ST
<b>Menyajikan hasil</b>								
5	Menyatakan kembali pertanyaan penelitian/hipotesis	276	138	10	0	424	3,53	ST
6	Menyajikan prosedur menyampaikan hasil melalui penjelasan hasil, penyediaan bukti dan maksud setiap hasil	260	141	16	0	417	3,48	ST
7	Menyajikan data kuantitatif secara visual	272	147	6	0	425	3,54	ST
8	Menyajikan data kualitatif	196	171	26	1	394	3,28	T

**Tabel 5.** Lanjutan

Aspek Kebahasaan								
9	Menggunakan Kala (tenses) secara tepat	212	171	18	1	402	3,35	T
10	Menggunakan <i>hedging</i>	280	135	10	0	425	3,54	ST
11	Menggunakan kalimat aktif dan pasif	260	141	16	0	417	3,48	ST
12	Menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat	272	147	6	0	425	3,54	ST
	Rata-Rata	2940	1851	160	8	4959	3,44	ST

Data-data yang diungkap pada Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan ‘hasil’ artikel penelitian berada pada kategori Sangat Tinggi (ST), dengan rata-rata skor 3,44. Dari 12 butir pernyataan, 9 pernyataan berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan 3 butir pernyataan berada pada kategori Tinggi (T). Tidak ada pernyataan yang berada pada kategori Sedang (SD), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR). Pernyataan-pernyataan yang berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) adalah:

- Menyediakan informasi latar
- Menyediakan rujukan terhadap rincian pembahasan
- Menyediakan tautan antar bagian yang ada
- Menyatakan kembali pertanyaan penelitian/hipotesis
- Menyajikan prosedur menyampaikan hasil melalui penjelasan hasil, penyediaan bukti dan maksud setiap hasil
- Menyajikan data kuantitatif secara visual
- Menggunakan *hedging*
- Menggunakan kalimat aktif dan pasif
- Menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat

Berdasarkan pada hasil analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa sangat tinggi dalam menulis hasil penelitian dalam artikel penelitian. Semua butir pernyataan di atas perlu mendapat proporsi yang berimbang di dalam penulisan bahan ajar, sesuai dengan skor yang ada. Dengan demikian, mereka memerlukan materi ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam menulis hasil penelitian yang berterima pada jurnal-jurnal bereputasi.

#### 6. Pembahasan Hasil

Sub-komponen ‘Pembahasan Hasil’ diungkap dengan menggunakan 13 butir pernyataan yang diikuti oleh pilihan jawaban Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M), dan Sangat Memadai (SM). Butir-butir pernyataan dalam komponen metodologi ini dikelompokkan ke dalam 3 aspek, yaitu menyediakan informasi latar, menghadirkan pernyataan hasil, dan mengomentari hasil dan temuan. Tabel berikut ini menggambarkan hasil analisis tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan hasil sebuah artikel penelitian.

**Tabel 6.** Tingkat Kebutuhan Mahasiswa Tentang Pembahasan Hasil Artikel Penelitian

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		SP	P	KP	TP	T	R	K
<b>Menyediakan informasi latar</b>								
1	Menyatakan kembali tujuan, pertanyaan penelitian dan hipotesis	224	183	6	0	413	3,44	ST
2	Menyatakan kembali penelitian-penelitian kunci	192	192	12	2	398	3,32	T
3	Menyatakan kembali pendekatan penelitian	216	171	18	0	405	3,38	T
<b>Menghadirkan pernyataan hasil</b>								
4	Menyatakan kembali hasil utama (kunci)	244	168	6	0	418	3,48	ST
5	Memperluas pernyataan tentang hasil kunci	240	174	4	0	418	3,48	ST
<b>Mengomentari hasil atau temuan</b>								
6	Menjelaskan hasil	228	186	2	0	416	3,47	ST
7	Mengomentari hasil yang tidak diharapkan	280	135	10	0	425	3,54	ST
8	Memberikan rujukan pada penelitian terdahulu	260	141	16	0	417	3,48	ST
9	Menyediakan contoh hasil penelitian	272	147	6	0	425	3,54	ST
10	Membuat klaim yang lebih umum didasarkan pada hasil	260	141	16	0	417	3,48	ST
11	Mengutip penelitian terdahulu untuk mendukung klaim	272	147	6	0	425	3,54	ST
12	Membuat rekomendasi/saran untuk penelitian selanjutnya	196	171	18	5	390	3,25	T
13	Memberikan justifikasi pentingnya penelitian lanjutan	204	186	14	0	404	3,37	T
	Rata-Rata	3088	2142	134	7	5371	3,44	ST

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan ‘pembahasan hasil’ artikel penelitian berada pada kategori Sangat Tinggi (ST), dengan rata-rata skor 3,44. Dari 13 butir pernyataan, 9 pernyataan berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan 4 butir pernyataan berada pada kategori Tinggi (T). Tidak ada pernyataan yang berada pada kategori Sedang (SD), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR). Pernyataan-pernyataan yang berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) adalah:

- Menyatakan kembali tujuan, pertanyaan penelitian dan hipotesis
- Menyatakan kembali hasil utama (kunci)
- Memperluas pernyataan tentang hasil kunci
- Menjelaskan hasil
- Mengomentari hasil yang tidak diharapkan
- Memberikan rujukan pada penelitian terdahulu
- Menyediakan contoh hasil penelitian
- Membuat klaim yang lebih umum didasarkan pada hasil
- Mengutip penelitian terdahulu untuk mendukung klaim

Berdasarkan pada hasil analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa sangat tinggi dalam menulis pembahasan hasil penelitian dalam artikel penelitian. Semua butir pernyataan di atas perlu mendapat proporsi yang berimbang di dalam penulisan bahan ajar, sesuai dengan skor yang ada. Dengan demikian, mereka memerlukan materi ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam menulis pembahasan hasil penelitian yang berterima pada jurnal-jurnal bereputasi.

## 7. Kesimpulan

Terdapat 9 butir pernyataan untuk mengungkap bagian ‘Kesimpulan’ yang diikuti oleh pilihan jawaban Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M), dan Sangat Memadai (SM). Butir-butir pernyataan dalam komponen metodologi ini dikelompokkan ke dalam 4 aspek, yaitu menyatakan kembali tujuan dan pendekatan penelitian, meringkaskan temuan, mengevaluasi kontribusi penelitian, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Tabel berikut ini menggambarkan hasil analisis tingkat pengetahuan mahasiswa berkenaan dengan hasil sebuah artikel penelitian

**Tabel 7.** Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Kesimpulan Artikel Penelitian

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		SP	P	KP	TP	T	R	K
<b>Menyatakan kembali tujuan dan pendekatan penelitian</b>								
1	Menyatakan kembali tujuan penelitian	180	171	34	1	386	3,22	T
2	Menyatakan kembali fitur-fitur utama metodologi penelitian	272	111	24	3	410	3,42	ST
<b>Meringkaskan temuan</b>								
3	Membuat ringkasan tentang temuan	204	144	26	8	382	3,18	T
<b>Mengevaluasi kontribusi penelitian</b>								
4	Menyatakan pentingnya temuan bagi pengembangan teori	216	156	18	5	395	3,29	T
5	Menyatakan pentingnya temuan bagi aplikasi praktis	280	135	10	0	425	3,54	ST
6	Menjustifikasi pentingnya temuan	260	141	16	0	417	3,48	ST
7	Mengidentifikasi adanya keterbatasan penelitian	272	147	6	0	425	3,54	ST
<b>Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya</b>								
8	Membuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya	232	141	26	2	401	3,34	T
9	Memberikan justifikasi terhadap rekomendasi	228	141	24	4	397	3,31	T
	Rata-rata	2144	1287	184	23	3638	3,37	T

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan ‘kesimpulan’ artikel penelitian berada pada kategori Tinggi (ST), dengan rata-rata skor 3,37. Dari 9 butir pernyataan, 4 pernyataan berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan 5 butir pernyataan berada pada kategori Tinggi (T). Tidak ada pernyataan yang berada pada kategori Sedang (SD), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR). Pernyataan-pernyataan yang berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) adalah:

- Menyatakan kembali fitur-fitur utama metodologi penelitian
- Menyatakan pentingnya temuan bagi aplikasi praktis
- Menjustifikasi pentingnya temuan
- Mengidentifikasi adanya keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada hasil analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa tinggi dalam menulis kesimpulan penelitian dalam artikel penelitian. Semua butir pernyataan di atas perlu mendapat proporsi yang berimbang di dalam penulisan bahan ajar, sesuai dengan skor yang ada. Dengan demikian, mereka memerlukan materi ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam menulis kesimpulan penelitian yang berterima pada jurnal-jurnal bereputasi.

Artikel ini bertujuan untuk melihat bagaimanakah tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar penulisan artikel penelitian dalam bahasa Inggris berbasis kriteria jurnal-jurnal bereputasi. Berdasarkan tingkat kebutuhannya, ditemukan bahwa mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris dalam menulis artikel penelitian. Telah dijelaskan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berada pada tingkatan sangat tinggi. Menulis akademik merupakan salah satu pondasi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa di level universitas (Hyland 2003; Hyland, 2012; Karim & Mursitama, 2015) dan menulis artikel penelitian dapat mengolah ketajaman dalam berpikir, meningkatkan kemampuan berbahasa tulis, dan meningkatkan kemampuan rasa percaya diri dalam menghasilkan karya tulis mahasiswa (Yanti, Suhartono, Hiasa, 2018)

Salah satu cara agar mereka mampu menulis artikel penelitian adalah dengan mengaplikasikan metode menulis berbasis genre. Refnaldi (2012) telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendekatan proses-genre. Ia mengatakan bahwa materi ajar tersebut memiliki kriteria sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan tinjauan dari penelitian sebelumnya, sangat diharapkan agar pengaplikasian pendekatan berbasis proses-genre dilengkapi dengan materi ajar guna meningkatkan kemampuan menulis akademik, artikel penelitian, mahasiswa. Disamping itu, hasil capaian pembelajaran akan meningkat dengan signifikan jika pembelajaran tersebut dilengkapi dengan media (Indradiningrum, 2015) seperti buku teks, handout, modul, dan lain-lain (Refnaldi, 2012).

Jika dilihat dari hasil penelitian ini, dimana tingkat kebutuhan mahasiswa sangat tinggi untuk dapat menguasai cara menulis artikel penelitian berbasis kriteria jurnal bereputasi, maka sangat cocok jika materi ajar tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Mahasiswa yang membutuhkan pengetahuan mengenai cara menulis artikel penelitian dengan baik dan benar, harus dibekali dengan materi ajar dimana di dalamnya terdapat penjelasan atau konsep-konsep penulisan artikel ilmiah berbasis kriteria jurnal bereputasi. Ahmad dan Yusof (2012) telah melakukan penelitian yang berfokus pada bagian pendahuluan artikel penelitian. Mereka melakukan analisa perbandingan dengan cara melihat pola pergerakan *move* dan *step* dalam artikel yang diinvestigasi dan dibandingkan dengan teori CARS yang dipelopori oleh Swales (1990). Disamping itu, Chahal (2014) juga menginvestigasi bagian pendahuluan

artikel penelitian dengan indikator yang telah ditetapkan oleh Swales (1990). Dari dua penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa model Swales (1990) telah dijadikan panutan bagi para peneliti lain dalam menganalisis artikel penelitian. *Moves* dan *Steps* dalam teori Swales dapat dijadikan pijakan bagi para peneliti untuk mengembangkan strategi dan materi ajar. Hal ini telah dilakukan oleh Ison (2014), Lichtfouse (2013), dan Silva (2015) yang menjadikan teori Swales sebagai pengembangan dalam mengembangkan strategi menulis artikel penelitian yang dimuat di jurnal. Diamping itu, beberapa penulis juga telah mengupas strategi menulis artikel penelitian dengan cukup rinci untuk membantu pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa Asing dalam menulis artikel, seperti buku-buku yang ditulis oleh Yang (1995), Englander (2014), dan Wallwork (2016).

#### **D. SIMPULAN**

Menulis artikel penelitian merupakan aktivitas akademik yang wajib untuk dipenuhi oleh mahasiswa, tetapi tidak semua mahasiswa mengetahui tata cara menulis artikel penelitian berbasis jurnal-jurnal bereputasi. Hal ini telah dibuktikan dari hasil penelitian dimana mahasiswa memiliki kadar kebutuhan sangat tinggi terkait cara menulis artikel penelitian. Dengan demikian, sangat penting bagi para peneliti untuk lebih memfokuskan pada materi ajar yang memuat pengetahuan dan informasi yang sangat memadai tentang tata cara penulisan artikel penelitian berbasis kriteria jurnal-jurnal bereputasi. Disamping itu, materi ajar juga seharusnya memuat pengetahuan dan informasi tentang bagaimana menulis artikel penelitian di dalam bahasa Inggris karena untuk mempublikasikan artikel penelitian pada sebagian besar jurnal-jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi menuntut penulis untuk menuliskannya dalam Bahasa standar internasional yaitu Bahasa Inggris. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait jumlah responden yang belum terlalu mewakili kebutuhan mahasiswa perguruan tinggi terkait materi ajar menulis artikel penelitian. Kedepannya, perlu untuk lebih menekankan pada cara pengambilan data dan penambahan alat pengambilan data seperti wawancara dan tes menulis guna melihat lebih detail masalah dalam menulis artikel penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan, A. & Refnaldi. (2009). *Pengembangan materi ajar "Listening I" berbasis multimedia: Penelitian dan pengembangan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris UNP*. Laporan Penelitian I-MHERE Universitas Negeri Padang.
- Ahamad, M. I. & Yusof, A.M. (2012). 'A genre analysis of Islamic academic research articles introductions'. *Procedia—Social and Behavioral Sciences*, No. 66, pp. 157—168.
- Chahal, D. (2014). 'Research article introduction in cultural studies: A genre analysis exploration of rhetorical structure.' *The Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*. Vol 2, No 1, Pp. 1—20.
- Doro, K. (2013). The rhetoric structure of research article abstracts in English studies journal.' *Prague Journal of English Studies*, Vol 2, No. 1, Pp. 119—139.
- Englander, K. (2014). *Writing and publishing science research papers in English: A Global Perspective*. Dordrecht: Springer.

- Hyland, K. (2003). "Genre-based pedagogies: A social response to process, *Journal of Second Language Writing*, 12 (1).
- Hyland, K. (2012). *Teaching and researching writing. (2nd Edition)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Indraningrum, R. T. (2015). Media foto untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa SMA Negeri 2 Kebumen. *Ling Tera*, 2(1), 61–72.
- Kats, M. J. (2006). *From research to manuscript: A guide to scientific writing*. Dordrecht: Springer.
- Karim, M. F., & Mursitama, T. N. (2015). *Menulis akademik*. Depok: Linea Pustaka.
- Lichtfouse, E. (2013). *Scientific writing for impact factor journals*. New York: Nova Science Publishers, Inc.
- Olson, L. (2014). *Guide to academic and scientific publication: How to get your writing published in in scholarly journals*. Letchworth Garden City: Academia.
- Refnaldi, (2012). 'Materi ajar menulis esai dalam bahasa Inggris berbasis pendekatan proses-genre: Penelitian dan pengembangan di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNP'. *Dissertation*. Universitas Negeri Jakarta.
- Silva, P. J. (2015). *Write it up: Practical strategies for writing and publishing journal articles*. Washington DC: American Psychological Association.
- Swales, J. M. (1990). *Genre analysis: English in academic and research settings*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wallwork, A. (2016). *English for writing research paper (2nd Ed.)*. Dordrecht: Springer.
- Yang, J. T. (1995). *An outline of scientific writing for researchers with English as a foreign language*. Singapore: World Scientific Publishing, Ltd.
- Yanti, N, Suhartono, & Hiasa, F. (2018). Keterampilan menulis akademik mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1 (1), 1-16.